



**STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
TUNAGRAHITA SDLB C KEMALA BHAYANGKARI 2 GRESIK  
PADA PTM TERBATAS**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**FAUZIATUR RAKHMAH**

**NPM 218.01.07.1.035**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**APRIL 2022**



**STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
TUNAGRAHITA SDLB C KEMALA BHAYANGKARI 2 GRESIK  
PADA PTM TERBATAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**FAUZIATUR RAKHMAH**

**NPM 218.01.07.1.035**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**APRIL 2022**

## ABSTRAK

Rakhmah, Fauziatur. 2022. *Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Tunagrahita SDLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik pada PTM Terbatas. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd; Pembimbing II: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

**Kata Kunci:** strategi pembelajaran, membaca permulaan, anak tunagrahita, ptm terbatas

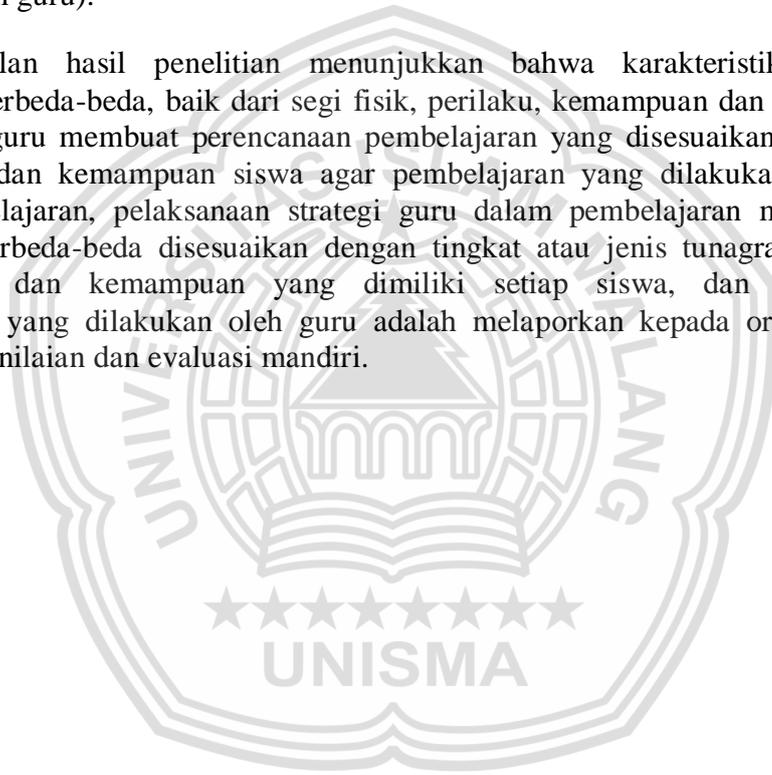
Semua siswa pasti mempunyai kemampuan membaca dan kemampuan tersebut setiap siswa tentunya berbeda-beda. Misalnya siswa tunagrahita kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik yang memiliki kekurangan dalam membacanya, dikarenakan kemampuan intelektual yang dimiliki di bawah 70. Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya Indonesia mulai dari Maret 2020 digemparkan oleh pandemi *covid-19* yang mengakibatkan pendidikan tidak dapat berjalan dengan semestinya yaitu dilakukan secara daring. Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik mulai tanggal 31 Agustus 2021 memperbolehkan kembali lembaga sekolah untuk melakukan PTM secara terbatas dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan dan setiap kelas maksimal berisi 50% dari data siswa yang ada. Sistem pembelajaran bergantian tersebut juga diterapkan oleh Guru kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik guna memutus penyebaran virus *covid-19*. Hal ini tentunya akan berdampak pada pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita kelas 5 tersebut, oleh karena itu pelaksanaan strategi guru sangatlah penting.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik. Peneliti melakukan beberapa prosedur pengumpulan data antara lain dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap pengumpulan data, penggolongan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik terdiri dari lima siswa dengan berbagai macam tingkatan tunagrahita yaitu ringan, sedang, dan berat. Setiap anak tunagrahita kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, (2) Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan yaitu membuat prota, promes, silabus, dan RPP dalam satu semester, (3) Pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan memiliki perbedaan dan persamaan, perbedaannya yaitu: untuk siswa tunagrahita ringan, guru tidak

memiliki strategi khusus karena siswa tersebut kemampuan membacanya baik, hanya saja guru memberikan buku berbeda yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut, untuk siswa tunagrahita sedang, guru menerapkan metode suku kata, untuk siswa tunagrahita berat, guru menerapkan metode abjad, metode suku kata, dan yang terakhir strategi menghitung sesuai dengan minat siswa. Sedangkan persamaannya antara lain, setiap hari guru memberikan pembelajaran membaca permulaan dengan cara *face to face* disertai dengan suara yang lantang dan menyelipkan kata-kata positif (pintar, bagus, dll) kepada siswa, dan (4) Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan dilaksanakan secara individual dengan menginformasikan hasil belajar siswa kepada orang tua, memberikan penilaian pembelajaran membaca permulaan yang dijadikan satu dengan nilai pembelajaran tematik, dan melakukan evaluasi mandiri (dengan cara menelaraskan perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh guru).

Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik siswa tunagrahita berbeda-beda, baik dari segi fisik, perilaku, kemampuan dan IQ yang dimilikinya, guru membuat perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa agar pembelajaran yang dilakukan sesuai tujuan pembelajaran, pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran membaca permulaan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat atau jenis tunagrahitanya, karakteristik, dan kemampuan yang dimiliki setiap siswa, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah melaporkan kepada orang tua, melakukan penilaian dan evaluasi mandiri.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi, (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Kelima hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang harus ditempuh dan sangat penting dilakukan oleh setiap manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa semua warga negara memiliki hak yang sama atas pendidikan yang berkualitas. Warga negara yang memiliki hambatan pada fisik, emosional, mental, intelektual dan disabilitas sosial berhak mendapatkan layanan pendidikan yang khusus. Dari UUD tersebut dapat dipahami bahwa hak anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam mendapatkan suatu pendidikan juga sama dengan anak lainnya.

Anak berkebutuhan khusus adalah sebutan bagi anak yang memiliki hambatan dalam dirinya yang membutuhkan perlakuan khusus. Dalam penelitian Prasetyoningsih (2020:1-2) yang berjudul Pembelajaran Keterampilan Literasi Permulaan Anak disabilitas Autis dengan Strategi ABA Modifikasi Pada Masa Pandemi *Covid-19*, bahwa anak yang dalam masa perkembangan dirinya mengalami hambatan secara mental, intelektual, fisik, emosional, dan sosial disebut sebagai anak berkebutuhan khusus. Anak tersebut terdapat berbagai macam, salah satunya yaitu anak tunagrahita.

Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami hambatan pada perkembangan intelektual dan IQ yang dimiliki di bawah rata-rata dari anak lainnya yaitu di bawah 70. Dampak dari faktor intelegensi rendah yang dimiliki siswa akan mempengaruhi perkembangan lainnya dan salah satunya adalah perkembangan bahasa, jika seorang siswa mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa maka akan berdampak pula pada perkembangan pendidikan dan interaksi sosialnya. Wijaya (2013:32) mengemukakan bahwa hambatan yang dialami anak tunagrahita umumnya mereka memiliki kemampuan yang kurang dalam berpikir, menulis, mengeja, menghitung, berbicara, mendengarkan dan membaca.

Semua siswa pasti mempunyai kemampuan membaca dan kemampuan membaca yang dimiliki setiap siswa tersebut tentunya berbeda-beda. Misalnya siswa tunagrahita kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik yang memiliki kekurangan dalam membacanya. Oleh karena itu, mereka menempuh sekolah di SLB (sekolah luar biasa) agar mendapatkan perhatian khusus dalam pembelajarannya terutama pada pembelajaran membaca. Pengertian membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat, memahami, dan melisankan (atau hanya dalam hati) isi dari tulisan. Menurut Rahim (dalam Mikasari, 2015:3) semua kepentingan kehidupan selalu menyertakan kegiatan membaca, oleh karena itu kemampuan membaca yang dimiliki oleh seseorang tersebut sangatlah penting.

Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya Indonesia mulai dari Maret 2020 digemparkan oleh pandemi *covid-19*. Pandemi tersebut awalnya dijumpai pada Desember 2019 di Ibukota Provinsi Hubei Cina dan semenjak

itu menjangar secara universal (Nissa dan Haryanto, 2020:403). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan pandemi *covid-19* sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020. Sebagian besar orang yang terpapar *covid-19* mengalami gejala pernapasan kronis, seperti batuk, demam dan sesak napas (Handayani et al., 2019)

Pada masa pandemi *covid-19* seperti ini mengakibatkan pendidikan tidak dapat dilakukan dengan semestinya. Sebelumnya pendidikan berjalan melalui tatap muka, dikarenakan adanya pandemi tersebut pendidikan dilakukan secara daring (dalam jaringan) yaitu guru dan siswa melakukan pembelajaran secara tatap maya. Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik mulai tanggal 31 Agustus 2021 memperbolehkan kembali lembaga sekolah untuk melakukan PTM secara terbatas dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan setiap kelas maksimal berisi 50% dari data siswa yang ada. Sistem pembelajaran seperti ini juga diterapkan oleh Sekolah Luar Biasa (SLB) terutama di SLB tempat penelitian ini, namun pada SLB peraturan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatasnya lebih ketat daripada sekolah lainnya.

Sesuai dengan surat edaran Dinas Pendidikan Gresik nomor 421/2703/437.53/2021 kapasitas perkelas untuk TK/KB/SPS/SDLB/SMPLB maksimal lima siswa saja dan setiap siswa harus diberi jarak 1,5 meter. PTM terbatas ini juga harus berdasarkan izin dari masing-masing orang tua dengan memberikan surat perizinan tertulis. Jadi, setiap lembaga sekolah tetap menyediakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) jika siswa tidak mendapatkan izin dari orang tua untuk mengikuti PTM. Dengan menerapkan sistem PTM

terbatas ini, tentunya sangat menyulitkan guru dalam memilih sekaligus menerapkan strategi-strategi pada pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita.

Alasan peneliti memilih latar penelitian di SDLB C KB 2 Gresik adalah karena pembelajaran tatap muka terbatas ini diterapkan di sekolah tersebut dengan cara menjalankan sistem *rolling* atau bergantian untuk siswa yang masuk tatap muka di sekolah, bagi siswa lainnya yang jadwalnya tidak tatap muka, maka melakukan pembelajaran jarak jauh. Sistem pembelajaran bergantian tersebut juga diterapkan oleh Guru kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik guna meminimalisir penyebaran virus *covid-19*. Hal ini tentunya akan berdampak pada pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita kelas 5 tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran tematik tema 1 “Aku dan Sekolahku” subtema 1 “Temanku” pembelajaran 6. Mata pelajaran tematik untuk siswa tunagrahita kelas 5 ini tidak ada KD (kompetensi dasar) yang dikhususkan untuk pembelajaran membaca permulaan, karena KD tersebut terletak pada pembelajaran tematik siswa tunagrahita kelas 4. Akan tetapi, dikarenakan keterbatasan yang dialami siswa tunagrahita kelas 5, mengakibatkan kemampuan membaca mereka tertinggal jika dibandingkan dengan siswa-siswa lain yang seusianya. Jadi, meskipun tidak ada KD tentang pembelajaran membaca permulaan, guru kelas 5 tersebut tetap melakukannya pada sela-sela pembelajaran tematik. Anak tunagrahita memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik, maka dari itu mereka memerlukan

suatu metode, media, dan strategi yang dapat memberikan kontribusi terhadap hambatan yang dialaminya dalam membaca permulaan (Widodo, 2016:25).

Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini ada dua, pertama, Noka Syafila Fauzia (2019) yang berjudul *Strategi Pembelajaran Membaca untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata pada Siswa Disleksia (Studi Multisitius di SDN Ketawanggede dan SDN Sumber Sari 1)*. Kedua, Karin Martha Mikasari (2015) yang berjudul *Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Dasar 1 Sekolah Luar Biasa Sekar Teratai 1 Srandakan Bantul*. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian pertama yang dilakukan Noka Syafila Fauzia (2019) berfokus pada pembelajaran membaca permulaan siswa disleksia, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita. Kemudian penelitian kedua yang dilakukan Karin Martha Mikasari (2015) berfokus pada kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas 1 SDLB, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran membaca permulaan semua anak tunagrahita kelas 5 SDLB C.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan konteks penelitian di atas, menunjukkan bahwa peneliti perlu untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik Pada PTM Terbatas”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

- 1) Karakteristik siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 2) Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 3) Pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 4) Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan karakteristik siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 2) Untuk mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.
- 4) Untuk mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui bagaimana strategi pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita SDLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik pada pembelajaran tatap muka terbatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kelengkapan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama teori-teori yang sudah peneliti paparkan pada bab 2 tentang strategi pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita pada PTM terbatas seperti teori membaca permulaan yang dikemukakan oleh Muammar (2020) dan lain sebagainya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru, khususnya guru SDLB C di tempat penelitian agar dapat mengambil tindakan berupa memilih dan menerapkan strategi-strategi yang cocok dalam pembelajaran membaca permulaan siswa tunagrahita pada PTM terbatas.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk para orang tua terutama orang tua siswa SDLB C di tempat

penelitian agar mengetahui bagaimana kondisi anaknya sehingga dapat memberikan perhatian yang khusus sesuai dengan kondisi dan kemampuan anaknya.

### 1.5 Penegasan Istilah

#### 1) Strategi Pembelajaran

Pada penelitian ini merupakan berbagai macam cara yang dipilih dan dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa tunagrahita.

#### 2) Membaca Permulaan

Membaca permulaan pada penelitian ini adalah membaca permulaan dengan pelafalan, intonasi dan kelancaran.

#### 3) Anak Tunagrahita

Pada penelitian ini merupakan anak tunagrahita ringan, sedang, dan berat kelas 5.

#### 4) Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pada penelitian ini merupakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang diterapkan di SDLB C Kemala Bhayangkari 2 Gresik.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini berisi tentang penutup yang meliputi, (1) simpulan, dan (2) saran. Kedua hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik simpulan terkait strategi pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita di SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas, sebagai berikut.

- 1) Kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik terdiri dari lima siswa dengan berbagai macam tingkatan tunagrahita yaitu ringan, sedang, dan berat. Karakteristik yang dimiliki setiap siswa tunagrahita kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik pada PTM terbatas berbeda-beda, baik dari segi fisik, perilaku, kemampuan dan IQ yang dimilikinya. IQ ABK Tg 1 70, IQ ABK Tg 2 37, IQ ABK Tg 3 35, IQ ABK Tg 4 17, dan IQ ABK Tg 5 27.
- 2) Sebelum melakukan pembelajaran membaca permulaan, kegiatan pertama yang dilakukan guru adalah membuat sebuah perencanaan. Perencanaan yang dilakukan guru tersebut yaitu membuat prota, promes, silabus, dan RPP dalam satu semester yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa agar pembelajaran yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menerapkan strategi pembelajaran sesuai konteks lingkungan anak dan ekspositori saat melakukan pembelajaran tematik, baik saat belajar membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pada PTM terbatas ini, bagi

siswa daring, kegiatan pembelajarannya tanpa membaca, hanya menyimak dan berbicara saja, sedangkan bagi siswa yang masuk tatap muka di sekolah guru melakukan pembelajaran membaca permulaan. Dalam pembelajaran membaca permulaan, guru menggunakan strategi yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat atau jenis tunagrahitanya, karakteristik, dan kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa.

- 4) Evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan adalah dengan cara melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tuanya via *whatsapp*, memberikan penilaian pembelajaran membaca permulaan yang dijadikan satu dengan nilai pembelajaran tematik, dan melakukan evaluasi mandiri (dengan cara menyelaraskan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh guru).

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk keberhasilan pembelajaran membaca permulaan kelas 5 SDLB C, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik untuk melakukan koordinasi dengan orang tua agar dapat tercipta kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran siswa. Selain itu juga disarankan kepada guru untuk menggunakan media yang bervariasi dan menarik, baik saat pembelajaran tematik maupun pembelajaran membaca permulaan, agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lebih jauh mengenai siswa tunagrahita sehingga dapat memberikan intervensi sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.
3. Disarankan kepada orang tua siswa tunagrahita kelas 5 SDLB C KB 2 Gresik untuk lebih memperhatikan kemampuan akademik dan kemampuan membaca yang dimiliki anaknya.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Afiffah, Nur dan Soendari. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Tunagrahita Sedang melalui Media Gambar di SLB B-C YPLAB Kota Bandung*. *Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, Vol 18, No 1, Juni 2017.  
(<https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/view/7657/4928>, diakses 27 Februari 2022)
- Aljabar, Giyana. 2016. *Permasalahan Peserta Didik Tunagrahita di SLB Hikmah Miftahul Jannah Padang*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sumatera Barat Padang.  
(<http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/3018/>, diakses 19 Februari 2022)
- Amalia, Riska dan Kurniawan. 2021. *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Tunagrahita Ringan*. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, Vol 7, No 2, 2 November 2021.  
(<http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/9332>, diakses 1 Februari 2022)
- Anggraeni, Sri Wulan dan Alpian, Yayan. 2020. *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Apriyanto, Nunung. 2012. *Seluk-Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Attamimi, Nurul Farikhatul Jannah. 2017. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.  
(<http://etheses.uin-malang.ac.id/12070/1/13140142.pdf>, diakses 20 November 2021)

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Billah, Arif. 2016. *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains*. ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education, Vol 1, No 2, Desember 2016. (<https://attarbiyah.iainsalatiga.ac.id/index.php/attarbiyah/article/view/577>, diakses 20 November 2021)
- Budiarto, Teguh. 2016. *Blended Learning Di Perguruan Tinggi Di Tinjau Dari Perspektif Leadership Dan Iklim Organisasi*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. (<http://repository.upi.edu/23938/>, diakses 20 November 2021)
- Chalish, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- E. Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Fauzia, Noka Syafila. 2019. *Strategi Pembelajaran Membaca untuk Meningkatkan Kosakata pada Siswa Disleksia*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (<http://etheses.uin-malang.ac.id/14619/1/16761026.pdf>, diakses 17 November 2021)
- Febriana, Elva. 2016. *Produksi Fonologis Anak Down Syndrome Usia 10-12 Tahun Berdasarkan Tingkat Kecerdasan dan Masa Terapi*. Jurnal Buana Bastra, Vol 3, No 1, April 2016. (<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/view/655/522>, diakses 17 Februari 2022)
- Handayani, D., Hadi, D. R., Fathiyah, I., Erlina, B., & Heidy, A. 2019. *Corona Virus Disease 2019*. Jurnal Respirologi Indonesia, Vol 40, No 2, April 2020. (<http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>, diakses 20 November 2021)

- Hidayah, Nurul dan Novita. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T,A 2015/2016*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 3, No 1, 1 juni 2016. (<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1331>, diakses 20 November 2021)
- Kembang, L.G. 2020. *Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran Ski (Studi Pada Siswa Kelas Viii) Mts. Darul Ishlah Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Mataram. (<http://etheses.uinmataram.ac.id/297/1/Lale%20Gadung%20Kembang%20160101145.pdf>, diakses 12 November 2021)
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marwiyah, A. K. U. B. K. 2018. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 13*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mikasari, Karin Martha. 2015. *Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Dasar 1 Sekolah Luar Biasa Sekar Teratai 1 Srandakan Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/26933/>, diakses 14 Desember 2021)
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mushawwir & Umar. 2014. *Studi Tentang Keterampilan Guru Dalam Melaksanakan Apersepsi Pada Pembelajaran Ppkn Di Smp Negeri 1 Dan Smp Negeri 2 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*. Jurnal Tomalebbi, Vol 1, No 2, September 2014. (<https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/1828>, diakses 21 Februari 2022)
- Nasution, N.H. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nissa, S.F dan Haryanto A. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ika, Vol 8, No 2, Desember 2020. (<https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>, diakses 20 November 2021)

- Purwitasari, Anis. 2019. *Keterampilan Guru dalam Memilih Strategi Pembelajaran yang Sesuai dengan Gaya Belajar Siswa di MIM PK Kartasura*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
(<http://eprints.ums.ac.id/78447/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, diakses 10 Februari 2022)
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2020. *Pembelajaran Keterampilan Literasi Permulaan Anak disabilitas Autis dengan Strategi ABA Modifikasi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah NOSI, Vol 8, No 2.  
(<http://riset.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/7726> , diakses 23 Februari 2022).
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Siregar, Ernawati. 2018. *Strategi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Swasta Al-Ulum Jl. Amaliun Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.  
(<http://repository.uinsu.ac.id/6750/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>, diakses 20 November 2021)
- Slamet, St. Y. 2017. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, Edisi II. Cet. 3.
- Sumaryana. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Membuat Conblok pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB Negeri Temanggung Jawa Tengah*.  
(<https://eprints.uny.ac.id/9906/>, diakses 19 Februari 2022)
- Sudjana, N. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Widodo, Agus Pratomo Andi. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Papan Flakat pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII SMPLB YPLB Banjarmasin*. Universitas Lambung Mangkurat.

(<http://eprints.ulm.ac.id/3882/1/%20penelitian%20flakat.pdf>, diakses 15 Desember 2021)

Wijaya, Ardhi. 2013. *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: Penerbit Imperium.

Wikasanti, Esthy. 2014. *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Redaksi Maxima.

Wulan, Elis dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.

Zahroh, N. 2019. *Peran Guru Kelas terhadap Penyesuaian Sosial Anak Tunagrahita Di Sekolah Inklusi SDN Mulyorejo 01 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

(<http://etheses.uin-malang.ac.id/14809/1/15140068.pdf>, diakses 10 November 2021)

